

Branding Kemasan dan Logo Pupuk Organik Cair (POCA) di Kelurahan Urangagung

Riza Amanda¹, Sani²

¹ Department of Chemical Engineering, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

² Department of Chemical Engineering, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Abstract– Kelurahan Urangagung merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dimana sebagian besar komoditasnya berupa pertanian, salah satunya padi dan kacang hijau. Penggunaan pupuk kimia tentu menjadi salah satu permasalahan bagi petani di Kelurahan Urangagung karena sering mengalami kendala subsidi dan harganya relatif mahal. Salah satu solusi untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia yaitu menggunakan pupuk organik cair. Limbah dapur seperti kulit buah dan sayur dapat dijadikan bahan baku pembuatan pupuk organik cair. Tujuan dari branding produk ialah terdapat pada kemasan dan logo untuk dapat meningkatkan nilai dari suatu produk di masyarakat. Kemasan dan logo mampu meningkatkan daya tarik produk di mata masyarakat dengan visual yang menarik. Bentuk pengabdian masyarakat ini dilakukan secara kualitatif yang memiliki tujuan meningkatkan daya tarik pupuk organik cair di masyarakat melalui kemasan dan logo yang memiliki desain menarik dan mendukung di era industri kreatif saat ini.

Keywords: pupuk organik cair, kemasan, logo

1. INTRODUCTION

Kelurahan Urangagung ialah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Kelurahan Urangagung memiliki beberapa komoditas di bidang pertanian, salah satunya padi dan kacang hijau. Masalah yang sering dihadapi petani di Kelurahan Urangagung yaitu komoditas pertanian yang masih menggunakan pupuk kimia yang dapat menimbulkan dampak buruk bagi lahan pertanian. Permasalahan tersebut mendorong mahasiswa peserta program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Teknik Kimia Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur untuk membuat suatu inovasi pupuk organik cair dari limbah dapur di Kelurahan Urangagung. Inovasi ini dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia dan menekan biaya karena bahan dasarnya merupakan limbah dapur. Pupuk organik cair merupakan salah satu produk organik yang dihasilkan dengan proses fermentasi secara sederhana dari limbah kulit buah dan sayuran dengan penambahan air, molase, gula

*Correspondence:

Riza Amanda

E-mail: amandariza4@gmail.com

merah atau gula putih. Pupuk organik yang dihasilkan ialah pupuk yang sangat kaya akan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh tanaman. Bahkan senyawa-senyawa tertentu seperti protein, selulosa, lignin, dan lain-lain tidak dapat digantikan oleh pupuk kimia. Bahan utama pupuk cair yang sangat bagus dari sampah organik yaitu bahan organik basah atau bahan organik yang mempunyai kandungan air tinggi seperti sisa buah-buahan atau sayur-sayuran (Marjenah, 2017).

Keberhasilan suatu produk sebagian besar bergantung pada suatu usaha dalam menarik masyarakat melalui produk yang dikenalkan. Kemasan dan logo yang menarik dari segi visual sangat penting karena dapat menanamkan citra positif pada masyarakat. Kemasan mencakup konsep dari suatu produk, sebuah kemasan yang buruk dapat memberikan citra yang buruk terhadap suatu produk (Irrubai, 2015). Melalui kemasan dan logo dapat menjadi faktor pendukung untuk menghasilkan kepuasan dan loyalitas masyarakat. Logo sendiri merupakan salah satu bagian dari *brand identity* (Hananto, 2019). Logo hal yang terpenting dari suatu produk karena dengan adanya logo masyarakat dapat mengenal dan mengingat produk tersebut.

2. METHOD

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2023 berlokasi di kantor Kelurahan Urangagung, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan atas dasar survei pengaplikasian pupuk organik cair. Tahap yang dilakukan dalam kegiatan ini sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan meliputi beberapa studi literatur serta berdiskusi mengenai jenis kemasan produk dan logo yang terdapat di pasaran sebagai bahan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan terkait dengan diskusi kemasan dan logo yang akan digunakan agar mampu menarik minat masyarakat sehingga memiliki daya tarik dan jual yang tinggi.

3. RESULT AND DISCUSSION

Produk KKN yang telah dihasilkan dengan nama POCA yaitu singkatan dari Pupuk Organik Cair. Pembuatan logo dan pembelian kemasan pada produk memberikan branding pada produk KKN yaitu Pupuk Organik Cair dari limbah sayuran dan kulit buah agar dapat mudah diingat dan dikenal oleh masyarakat. Pelaksanaan pembelian dan pembuatan logo terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

*Correspondence:

Riza Amanda

E-mail: amandariza4@gmail.com

Tahap Pra Kegiatan



Gambar 1. Diskusi mengenai jenis kemasan dan desain logo.

Tahap pra kegiatan dilakukan proses diskusi mengenai jenis kemasan dan logo yang digunakan. Kemasan dan logo salah satu hal penting dalam suatu produk karena mempengaruhi apa yang ada didalamnya. Pengemasan secara sederhana dapat diartikan sebagai cara untuk menyampaikan barang kepada masyarakat dalam keadaan yang baik dan dapat menguntungkan. Kemasan dari produk memiliki fungsi utama untuk melindungi produk dari lingkungan luar seperti debu, jamur, kotoran, hama atau binatang, sebagai identitas produk, dan meningkatkan efisiensi produk. Sedangkan logo bagian dari sebuah produk yang membawa suatu informasi verbal tentang produk tersebut. Desain dari logo diharapkan menjadi ciri khas dari suatu produk yang akan dikenalkan atau dipasarkan.

Tahap Proses Produksi



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Kemasan botol untuk POCA. (b) Logo POCA

Kemasan yang digunakan ialah berupa botol plastik berukuran 100 ml karena memiliki harga yang relatif murah dan tidak mudah pecah. Kemasan jenis ini banyak digunakan karena memiliki desain yang simple dan ekonomis. Kemasan botol dinilai lebih rapi sehingga dapat meningkatkan nilai dari produk. Untuk pemasangan logo pada setiap kemasan pupuk organik cair logo yang digunakan berupa sticker vinyl dengan ukuran yang telah disesuaikan dengan ukuran kemasan produk. Pembuatan logo ini memiliki tujuan agar produk pupuk cair organik dapat lebih dikenal di masyarakat sehingga pemasarannya dapat lebih luas.

4. CONCLUSION

*Correspondence:

Riza Amanda

E-mail: amandariza4@gmail.com

Untuk meningkatkan nilai suatu produk dimata masyarakat tentunya terdapat banyak aspek yang terlibat didalamnya dengan beberapa inovasi salah satunya yaitu kemasan dan logo. Inovasi yang ada pada kemasan dan logo dapat meningkatkan daya tarik produk di masyarakat. Adapun produk pupuk organik cair yang berbahan dasar limbah kulit buah dan sayur ini dapat membantu permasalahan yang dihadapi petani dengan menekan biaya produksi dan berkurangnya penggunaan pupuk kimia.

ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh perangkat Kelurahan Urangagung dan masyarakat Urangagung khususnya para petani atas kerja samanya untuk menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan mulai dari proses perizinan hingga kegiatan sosialisasi.

REFERENCES

- Hananto, A.B (2019) “Perancangan Logo dan Identitas Visual untuk Kota Bogor”, *Jurnal TITIK IMAJI*, 2(1), pp. 21-22.
- Irrubai, M.L (2015), “Strategi Labeling, Packaging dan Marketing Produk Hasil Industri Rumah Tangga di Kelurahan Monjok Kecamatan Selaparang Kota Mataram Nusa Tenggara Barat”, *Jurnal Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram*, 1(1), pp. 18-20.
- Marjenah *et al* (2017), “Pemanfaatan Limbah Kulit Buah-Buahan Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pupuk Organik Cair”, *Ulin-JH Trop*, 1(2), pp. 121

*Correspondence:

Riza Amanda

E-mail: amandariza4@gmail.com